

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* adalah krisis kesehatan yang menggemparkan dunia di awal tahun 2020. Hadirnya pandemi memberikan beberapa dampak, seperti menyebabkan krisis kesehatan, melemahnya perekonomian, dan dampaknya dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Sebagai sektor yang terdampak adanya pandemi membuat pemerintah beserta lembaga terkait harus menghadirkan kebijakan. Kebijakan yang diambil oleh negara Indonesia yaitu dengan mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*, pada poin kedua tersirat bahwa proses pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing dengan menerapkan konsep pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Pembelajaran jarak jauh ini dibuat guna memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Selain itu, aktivitas dan tugas pembelajaran tiap peserta didik dapat bervariasi dengan menyesuaikan minat dan kondisi masing-masing termasuk kesenjangan akses dan fasilitas belajar.

Sejauh ini, adanya pandemi *Covid-19* menimbulkan dampak pada lembaga pendidikan seperti Sekolah Dasar. Menurut Mulyasa (Faizal Chan, 2016:41) pendidikan Sekolah Dasar bertujuan menempatkan dasar-dasar kecerdasan, akhlak mulia, pengetahuan, kepribadian, maupun keterampilan dengan tujuan untuk bisa hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Kemudian, Oemar Hamalik (2011:80), menyebutkan sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara

sistematis sudah merencanakan berbagai lingkungan, yaitu lingkungan pendidikan, yang menyediakan bermacam kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan atau mengeksplor berbagai kegiatan belajar sehingga para peserta didik memperoleh pengalaman pendidikan. Dengan demikian, dapat mendorong pertumbuhan dan perkembangannya ke arah suatu tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dalam bentuk kurikulum dan metode pengajaran. Hal tersebut sebelumnya diimplementasikan melalui kurikulum 2013, yang diharapkan akan menghasilkan generasi yang kreatif, inovatif, produktif, dan afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Juga dipenuhi melalui bentuk pembelajaran secara konvensional atau langsung pada lembaga pendidikan .

Namun, hadirnya pandemi *Covid-19* membuat pembelajaran tidak dapat diselenggarakan secara normal seperti biasanya, juga diikuti dengan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran yang menuntut adanya perombakan. Sehingga, jabaran kompetensi pembelajaran dibuat lebih sederhana sebagaimana yang dituangkan dalam Keputusan Mendikbud No. 719/P/2020 dan Surat Keputusan Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan No. 018/H/KR/2020. Kebijakan terkait pelaksanaan pembelajaran pun telah diatur sedemikian rupa sebagaimana yang dituangkan dalam SE Sesjen Kemdikbud No. 15 Tahun 2020

Semenjak diberlakukannya pembelajaran jarak jauh akibat pandemi *Covid-19*, berdampak pada pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar. Mengingat peserta didik usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga bentuk pembelajaran yang diselenggarakan di lembaga pendidikan ialah jalan efektif untuk memenuhi tugas perkembangan peserta didik usia sekolah dasar

tersebut. Namun, danya pandemi *Covid-19* mau tidak mau suka tidak suka proses pembelajaran dan tugas perkembangan tersebut harus tetap dijalankan dan dipenuhi guru dengan bentuk yang berbeda. Karena kunci keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan berada di tangan guru, guru lah yang mempunyai peranan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didiknya, ilmu pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, dan sikap, serta pandangan hidup peserta didik (Maryono, 2017:73). Sehingga guru harus menyiasati bentuk pelaksanaan pembelajaran yang sekiranya efektif digunakan pada masa pandemi *Covid-19* ini.

Berdasarkan wawancara pra-penelitian yang peneliti lakukan dengan wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 182/1 Hutan Lindung, peneliti mendapatkan informasi terkait dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi *Covid-19* dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar. Hal tersebut seperti perubahan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran. Dimana sebelumnya proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara konvensional atau langsung pada lembaga pendidikan. Namun semenjak merebaknya pandemi *Covid-19* pelaksanaan pembelajaran tersebut berubah menjadi pembelajaran jarak jauh yaitu pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dan pelaksanaan pembelajaran luar jaringan. Tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan sebelum adanya pandemi. Hal tersebut tentu saja akan memberikan dampak pada guru, peserta didik, orang tua/wali peserta didik sebagai subjek yang terlibat dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* ini. Terkait hal itu, membuat peneliti tertarik untuk mendeskripsikan terkait dampak tersebut. Untuk itu, peneliti

mengambil judul “Dampak Pandemi *Covid-19* Dalam Pelaksanaan pembelajaran Di kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Pandemi *Covid-19* Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas IV Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dampak pandemi *Covid-19* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan akan memberikan kontribusi di bidang pendidikan dengan memberikan tambahan referensi dan informasi mengenai dampak pandemi *Covid-19* dalam pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan kajian mengenai dampak pandemi *Covid-19* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar.

- b. Melalui hasil penelitian ini diharapkan pendidik memiliki pengetahuan dan wawasan tentang dampak pandemi *Covid-19* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar.
- c. Melalui penelitian ini, peserta didik diharapkan dapat lebih mudah memahami dampak pandemi *Covid-19* dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas IV Sekolah Dasar.